

EDISI JUMAT / 29 Mei 2020

LENTERA

Inspirasi Perubahan **TODAY**HARIAN UNTUK UMUM
TERBIT SENIN - JUMAT
12 HalamanE-mail redaksi@lenteratoday.com
Redaksi 031-87854491
Iklan 031-87854491
Kantor Redaksi
Jl. Rungkut Asri Utara VI no 26
Surabaya

We know how to bring the economy back to life. What we do not know is how to bring people back to life

Nana Akufo-Addo,
President Republic of Ghana

MERINDU PINTU TEMPAT IBADAH DIBUKA

Arab Saudi, Mesir, California hingga Brunei Darussalam mulai membuka kembali tempat ibadah yang sempat ditutup akibat wabah corona. Pemerintah Indonesia pun memberikan 'lampu hijau' pembukaan masjid dan tempat ibadah lainnya. Protokol kesehatan hingga physical distancing wajib dipatuhi agar pelanggaran ini tak menjadi boomerang bagi warga. Pasalnya, hingga kini kurva penyebaran Covid-19 di tanah air, secara nasional belum juga menunjukkan penurunan.

Baca Hal 11

1. Jemaah diwajibkan menggunakan masker
2. Tidak boleh terlalu lama berada di rumah ibadah
3. Orang sakit tidak diperkenankan terlebih dahulu beribadah di masjid maupun gereja guna memutus mata rantai penyebaran corona.
4. Pembuatan tulisan-tulisan yang mengingatkan mereka tentang protokol kesehatan
5. Pengecekan Suhu Tubuh di Masjid dan tempat ibadah lainnya
6. Mengimbau agar anak-anak beribadah di rumah saja
7. Mencuci tangan dengan sabun sebelum wudhu dan salat
8. Melarang kegiatan ceramah agama dengan mendatangkan banyak Jemaah. Maksimal kapasitasnya 20 persen dari kapasitas masjid

RENCANA PROTOKOL KESEHATAN RUMAH IBADAH ERA NEW NORMAL

UPDATE PERKEMBANGAN VIRUS CORONA

	KASUS POSITIF	SEMBUH	MENINGGAL DUNIA
INDONESIA	24,538	6,240	1,496
<i>Seluruh Dunia</i>	5,707,163	2,361,612	355,956

Diberitahukan kepada pembaca setia Harian Lentera Today, pada Senin (1 Juni 2020) kami tidak terbit memperingati Hari Lahir Pancasila. Terbit kembali pada Selasa (2 Juni 2020). Update berita bisa terus dinikmati melalui www.lenteratoday.com.

Update : 28 Mei 2020 Pukul 16.10 PM
Sumber : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Johns Hopkins

COVID-19 MULAI MENYERANG ANAK, SURABAYA BISA JADI 'WUHAN'

Surabaya- Perkembangan wabah Covid-19 di Kota Surabaya, Jawa Timur (Jatim) belum bisa dikendalikan dengan optimal. Tak hanya jumlahnya yang terus mendaki, tapi kini virus corona mulai menyerang anak-anak.

Walikota Surabaya, Tri Rismaharini mengakui penangangan yang diberika kepada anak-anak yang terjangkit virus corona tidak bisa disamakan dengan orang dewasa. "Saya nggak punya media sosial, ada ahli mengatakan bahwa covid-19 banyak menyerang anak-anak," katanya, Kamis, (28/5).

Risma memaparkan, untuk menangani pasien anak kecil tidak semudah orang dewasa. Sebab harus mendapat pendampingan dari orang tua. "Terus terang ini akan menjadi berat, kalau anak-anak itu dia tidak mungkin dirawat sendiri. Ada satu anak usianya 13 tahun kena (Covid-19), kemudian kita tempatkan di asrama haji karena ada beberapa anak juga," ungkap Risma.

Analisisnya ketika virus covid-19 sudah menyerang anak-anak adalah ketika mereka bermain bersama teman-temannya atau mereka tertular oleh orang tuanya sendiri yang juga terkonfirmasi positif. "Artinya para orang tua harus mengontrol. Aku mau keliling lihat anak-anak, tapi mereka lihat mobilku udah lari. Padahal aku ingin menngajak mereka pakai masker, hand sanitizer, cuci tangan," ungkap Risma.

Terpisah, Ketua Rumpun Kuratif Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Jatim dr Joni Wahyuhadi juga menyuarakan keresahannya. Menurut Joni, 65% pasien



Wali Kota Surabaya, Tri Rismaharini

Covid-19 di Jatim disumbang oleh tiga daerah yang masuk ke dalam Surabaya Raya, yaitu Kota Surabaya, Kabupaten Sidoarjo dan Kabupaten Gresik.

"Ini tidak main-main. Kalau kita tidak hati-hati maka Surabaya bisa jadi Wuhan," kata Joni di Surabaya, Rabu (27/5). Sekadar mengingatkan, Wuhan merupakan asal virus corona baru penyebab Covid-19. Saat ini, pandemi Covid-19 sudah menginfeksi lebih dari lima juta orang di dunia.

Oleh karena itu, Joni mengatakan, saat ini pihaknya sedang fokus untuk menurunkan rate of transmission (tingkat penularan) Covid-19, terutama di Surabaya yang saat ini masih mencapai angka 1,6. Artinya ketika ada 10 orang terinfeksi Covid-19, dalam satu minggu bertambah jadi 16 orang.

Tak hanya itu, lanjut Joni, Case Fatality Rate (CFR) atau tingkat kematian di Jatim juga sudah mencapai rasio sebesar 10 persen. Untuk menekan itu pihaknya pun melakukan sejumlah upaya.

Salah satunya yakni melakukan clinical research mulai penggunaan Avigan, Terapi Plasma Convalescent, ataupun Aspirin. Joni mengatakan, Menteri Kesehatan telah memerintahkan kepadanya untuk menggunakan obat tertentu seperti

pemakaian aspirin.

Terpisah, Kadiskominfo Kota Surabaya M Fikser memastikan jika pihaknya terus bekerja agar penyebaran virus tidak meluas. "Kami ini terus bekerja ya. Kita juga bekerja agar hal itu tidak terjadi. Kami terus bekerja keras. Kami percaya dan kami berdoa serta berusaha maksimal agar hal itu tidak terjadi. Seluruh stakeholder di Surabaya memaksimalkan upaya mereka dan bersinergi bersama untuk berjuang," kata Fikser, Kamis (28/5).

Tercatat, hingga 25 Mei 2020, pemkot telah menggelar 21.203 rapid test. Hasilnya sebanyak 2.080 hasilnya reaktif. Bagi warga yang dinyatakan reaktif tersebut langsung dilakukan pemeriksaan swab. "Dari 2.080 itu, yang sudah di swab sebanyak 1.155 orang. Sekarang sudah keluar hasilnya sebanyak 710 orang," kata Fikser.

Sementara Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jatim berupaya meningkatkan kapasitas uji laboratorium dengan menggunakan metode polymerase chain reaction (PCR) untuk mendeteksi material genetik virus corona.

Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa mengatakan, peningkatan kapasitas tersebut didapatkan melalui bantuan mobile PCR dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), yang memiliki kapasitas tes sebanyak 200 spesimen per mesin.

"Ada dua mobile PCR yang masing-masing memiliki empat mesin. Mudah-mudahan ini menjadi percepatan kita untuk melakukan tes swab," ujarnya. (ard,ist)

KEHILANGAN 4 JUTA TURIS, JOKOWI MINTA DIBANGUN WISATA BEBAS CORONA



Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Wishnutama

Jakarta - Presiden Joko Widodo (Jokowi) berharap ada kebaruan pariwisata Indonesia usai pandemi virus Corona. Langkah ini untuk membangkitkan industry wisata tanah air yang akibat pandemi Covid-19 kehilangan 4 juta wisatawan asing.

Jokowi menyampaikan harapan itu saat membuka rapat terbatas yang disiarkan YouTube Sekretariat Presiden, Kamis (28/5). Dia meminta agar kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (kemenparekraf) segera beradaptasi dengan situasi terkini setelah pandemi Covid-19.

Selain itu, Jokowi meminta agar pariwisata Indonesia bisa mendongkrak gengsi produk lokal di mata dunia. Kebudayaan lokal pun harus ditonjolkan. "Saya minta dari menteri pariwisata menyiapkan program promosi pariwisata dalam negeri yang aman Covid-19 termasuk mengencangkan promosi produk-produk lokal dengan atraksi pariwisata," kata Jokowi.

"Tetapi sekali lagi, tolong ini lapangannya diikuti dengan ketat sebelum kita membuka. sehingga wisatawan baik domestik maupun luar dapat berwisata dengan aman dan masyarakat bisa produktif utamanya bagi pelaku-pelaku pariwisata," diamenambahkan.

Jokowi meminta agar Kemenpar tak buru-buru untuk membuka wisata. Tapi, justru saat ini dijadikan untuk mematangkan strategi promosi dan seluruh tahapan dalam membuka wisata lagi pada kenormalan baru.

"Menegenai waktunya kapan, ini betul-betul tolong tidak usah tergesa-gesa. Tetapi, tahapan-tahapan yang tadi saya sampaikan dilalui dan dikontrol dengan baik," kata Jokowi.

Terpisah, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Wishnutama memprediksi Indonesia kehilangan empat juta wisatawan asing akibat adanya pandemi Covid-19 di kuartal kedua tahun 2020. Badan Pusat Statistik (BPS), kata Wishnutama masih menghitung angka pastinya. "Kalau dihitung-dihitung secara sederhana saja sih mungkin kita kehilangan potensi kedatangan wisatawan asing itu sekitar 4 juta lah sekarang," kata Wishnutama usai rapat bersama Presiden Joko Widodo secara daring, Kamis (28/5).

Akan tetapi, Wishnutama menegaskan

pemerintah akan lebih fokus pada wisatawan dalam negeri. Pemerintah kini tengah mempersiapkan penerapan protokol kesehatan di sektor pariwisata. Menurut Wishnutama pelaksanaan new normal atau kelaziman baru akan mengacu kepada kesiapan daerah dalam menerapkan protokol pariwisata. Selain itu, pemerintah pusat juga perlu menyiapkan kembali kondisi restoran, tempat wisata hingga hotel, termasuk wisata alam, sebelum kembali berjalan di masa kelaziman baru.

"Ini semua sudah kami persiapkan dan kami dalam tahap sinkronisasi dan harmonisasi dengan kementerian/lembaga lain maupun dengan gugus tugas. Sekali lagi ini harus kami koordinasikan dengan gugus tugas karena itu sangat penting," kata Wishnutama.

Selain itu, Wishnutama mengaku pemerintah juga menyiapkan skema promosi di masa new normal. Mereka akan mengedepankan kerja sama dengan platform digital agar iklan bisa langsung menysasar kepada wisatawan yang tepat. Termasuk pula menyiapkan paket liburan untuk menggenjot minat wisatawan di suatu daerah dengan menggandeng pihak-pihak terkait, misalnya dengan perusahaan penerbangan. (ist)

KETUA DPR: **JANGAN BURU-BURU** SIAPKAN PROTOKOL NEW NORMAL

JAKARTA - Ketua DPR RI Puan Maharani meminta agar pemerintah tidak terburu-buru dalam menyusun kehidupan normal baru atau new normal di tengah pandemi Covid-19. Pemerintah harus mematangkan dulu rencana new normal agar tidak membingungkan masyarakat. Apalagi saat ini secara nasional kurva penyebaran dan kematian akibat wabah tersebut belum juga menurun.

"Jangan sampai teknis protokol-nya disiapkan secara terburu-buru sehingga tidak matang dan malah memunculkan kebingungan baru di masyarakat," kata Puan dalam keterangannya di Jakarta, Kamis (28/5).

Menurut Puan, protokol new normal tentu akan berbeda-beda untuk setiap jenis kegiatan atau lokasi. Seperti halnya protokol di pasar, pusat perbelanjaan, sekolah, tempat kerja, atau tempat umum lainnya akan memiliki variasi-nya masing-masing.

Bahkan, lanjut Puan, WHO sendiri telah menyusun beberapa pertimbangan bagi negara-negara sebelum menerapkan kehidupan normal baru. "Seperti kemampuan untuk mengendalikan transmisi virus corona, kemudian kemampuan rumah sakit untuk menguji, mengisolasi serta menangani tiap kasus dan melacak tiap kontak," papar Puan. ilustrasi

Politikus PDI Perjuangan itupun me-

mandang harus ada kajian ilmiah sebelum penerapan new normal dilakukan secara mendalam sebagai acuan pengambilan kebijakan. Karena itu, lanjut Puan, dibutuhkan transparansi data menjelaskan kepada rakyat saat ini posisi Indonesia tepatnya ada di mana dalam kurva pandemi Covid-19, serta bagaimana prediksi perkembangannya ke depan. "Sehingga rakyat mengetahui jelas mengapa disusun protokol kenormalan baru," katanya.

Puan mengharapkan di dalam protokol new normal harus ada skenario dan simulasi apa yang harus segera dilakukan jika baru tiba-tiba ada gelombang baru penyebaran virus corona. Termasuk pihak mana saja yang bertanggungjawab atas setiap tindakan.

"Kesemuanya nanti harus dilakukan secara disiplin. Baik dari aparat pemerintah yang mengawasi, maupun juga disiplin dari warga," pungkash Puan.

Sebelumnya, Ahli Epidemiologi Pandu Riono dari Universitas Indonesia mengungkapkan bahwa kenormalan baru ini merupakan istilah yang merujuk kepada pola hidup baru meskipun pandemi belum usai.

"Masyarakat harus disiplin jika new normal sudah berjalan. Presiden saja sudah kerahkan aparat agar masyarakat disiplin tapi kayaknya agak sulit disuruh pakai helm saja banyak yang melanggar," ujar



Ketua DPR RI Puan Maharani

Pandu.

Dia mengungkapkan bahwa kekhawatiran yang harus dipertimbangkan adalah kesiapan pemerintah dan masyarakat. Untuk instansi tentu akan mengikuti aturan yang berlaku karena takut berimbas pada bisnisnya.

Jika new normal ini terbukti tidak berhasil maka bukan tidak mungkin hal ini bisa seperti pandemi Flu Spanyol tahun 1918. Dimana jumlah kematiannya jauh lebih banyak dari sebelumnya karena virus bermutasi. "Ini harus dari masyarakat sendiri dan Pemerintah perlu siapkan edukasi agar masyarakat ikhlas menjalaninya dan tidak perlu ada hukuman bila melanggar yang penting kesadaran," papar dia. Pandu juga menjelaskan bahwa skenario New Normal ini sebaiknya dibuat bertahap. Ini agar protokol yang dibuat bisa beradaptasi dengan tatanan normal yang baru. (ist)

FPKB WASWAS PESANTREN BLITAR JADI KLASTER BARU CORONA

Blitar - Menjelang diterapkannya 'New Normal', Fraksi PKB (FPKB) DPRD Kabupaten Blitar mendesak agar pemkab memperhatikan persiapan lingkungan Pondok Pesantren (Ponpes). Jangan sampai lokasi yang menjadi pusat belajar anak-anak dan remaja ini menjadi klaster baru penularan Covid-19.

Hal ini disampaikan Ketua FPKB DPRD Kabupaten Blitar, Idris Marbawi terkait makin masifnya sosialisasi pemerintah untuk memulai kembali aktifitas sosial masyarakat. "Masih ada beberapa bidang yang harus diperhatikan persiapannya, yaitu pendidikan di pondok pesantren," tutur Bawi, sapaan akrabnya Kamis (28/5).

Ponpes menjadi penting untuk diperhatikan karena ponpes menjadi salah satu tempat berkumpulnya banyak individu di dalam satu kompleks bangunan. Mepetnya waktu dan harus segera dimulainya pendidikan di ponpes pada bulan Syawal ini, menjadikan persiapan New Normal di lokasi ini menjadi sangat penting.

"Sebab banyak hal harus dipersiapkan, seperti dukungan peralatan sarana prasarana untuk memastikan lingkungan ponpes bebas dari Covid-19 dalam waktu yang singkat," tandasnya.

Bahkan secara tegas Bawi mengatakan, jangan sampai ponpes menjadi klaster baru penularan Covid-19. Dalam kondisi seperti ini, perhatian pemerintah sangat penting mengingat kontribusi ponpes sangat besar dalam membangun mental dan akhlak masyarakat. "Sudah sepatutnya pemerintah memberikan perhatian khusus bagi ponpes, agar Covid-19 tidak masuk ke lingkungan ponpes," tegasnya.

Adapun perhatian khusus yang dibutuhkan ponpes dari pemkab, menurut Bawi antara lain kebijakan serta alokasi anggaran kepada ponpes. Sebab dari pantauan di lapangan, fasilitas kesehatan untuk pencegahan Covid-19 di ponpes masih minim. Banyak yang tidak memiliki fasilitas perlindungan diri seperti masker, thermo gun, handsanitizer dan disinfektan. Kalau pun ada jumlahnya sangat minim, karena dibiayai dari kas ponpes.

"Kondisi ini sangat memperhatikan, oleh karena FPKB mendesak pemkab segera mengambil tindakan dan kebijakan. Jika tidak diantisipasi, bahaya ancaman keselamatan jiwa baik santri maupun ustadz-ustadzah ponpes," pungkashnya.

Sebelumnya, Kementerian Agama menerbitkan prosedur bagi pondok pesantren



Ketua FPKB DPRD Kab Blitar, Idris Marbawi

agar dibuka lagi dan memulai kegiatan belajar dengan 'new normal'. Dalam persiapan new normal, Kemenag sebelumnya sudah menyiapkan protokol bagi para santri untuk kembali ke pesantren. Ada sejumlah tahapan dan kewajiban yang harus dilakukan oleh para santri sebelum kembali ke pesantren, hal itu demi mencegah penyebaran virus corona.

Kemenag sudah berkoordinasi dengan seluruh pihak pesantren terkait menyambut kembalinya para santri. Termasuk menyusun metode pembelajaran (new normal) bagi santri yang masih di pondok, santri belajar di rumah, santri baru, dan santri yang kembali ke pesantren. (ais)

GUGUS TUGAS COVID-19 BERI 'LAMPU HIJAU' PILKADA SERENTAK 9 DESEMBER

Blitar - Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) selaku Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, memberikan 'lampu hijau' untuk pelaksanaan Pilkada serentak pada 9 Desember 2020. Komisi II DPR bersama pemerintah dan KPU juga sepakat untuk tetap melaksanakannya akhir tahun nanti.

"Bahwa tahapan Pilkada langsung dilanjutkan lagi mulai 15 Juni 2020, dengan tanggal pemilihan ditetapkan pada 9 Desember 2020," tutur Komisioner KPU Kota Blitar Divisi Sosialisasi, Parmas dan SDM, Rangga Bisma Aditya, Kamis (28/5).

Seperti diketahui, Komisi II DPR melakukan rapat kerja virtual bersama Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian dan Ketua KPU Arief Budiman, Rabu (27/5).

Dijelaskan Rangga setelah adanya kesepakatan tersebut, pihak KPU Kota Blitar menunggu penetapan regulasi lebih lanjut. "Yang jelas tahapan Pilkada serentak 2020, kembali dilanjutkan dengan mengacu protokol kesehatan dan pencegahan Covid-19," jelasnya.

Karena kondisi darurat bencana nasional no-alam masih tetap berlaku, jadi yang lebih pada persiapan penerapan New Normal atau kenormalan baru dalam kehidupan masyarakat sesuai dengan protap kesehatan pencegahan Covid-19.

Seperti tercantum dalam surat Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 kepada Ketua KPU RI tertanggal 27 Mei

2020 dan ditantangani Ketua BNPB Pusat Doni Monardo, bahwa tahapan Pilkada serentak yang sempat ditunda dapat dilanjutkan. Dengan syarat dilaksanakan sesuai protokol kesehatan penanganannya Covid-19, dalam setiap tahapannya dan berkoordinasi dengan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 dan Kementerian Kesehatan.

Selain itu diungkapkan Rangga salah satu alasan penting yang menjadi dasar dilanjutkannya tahapan pilkada serentak ini, karena pada Februari 2021 sekitar 200 kepala daerah akan habis masa jabatannya. "Jika diisi Pejabat Sementara, dikhawatirkan percepatan penanganan Covid-19 dan pasca-nya tidak bisa maksimal," ungkapnya.

Ditambahkan Rangga, sementara sambil menunggu regulasi dari KPU RI pihak KPU Kota Blitar melakukan tahapan yang sudah terjadwal. Seperti koordinasi internal dengan PPK dan PPS, setelah itu akan koordinasi eksternal dengan Desk Pilkada dan Satgas Covid-19 Kota Blitar imbuhnya.

Sebelumnya, Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian mengatakan, Pilkada serentak 2020 tetap mengedepankan protokol kesehatan khususnya pada tahapan pilkada yang berisiko penularan COVID-19.

Dia mengatakan, pihaknya telah menyampaikan kepada KPU bahwa ada beberapa kegiatan penting dalam tahapan



Komisioner KPU Kota Blitar Divisi Sosialisasi, Parmas dan SDM, Rangga Bisma Aditya

Pilkada 2020 seperti pembentukan dan pelatihan Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) dan Panitia Pemungutan Suara (PPS), yang bisa dilakukan secara berjenjang dan virtual.

Menurut dia, untuk pemutakhiran data pemilih oleh petugas dilakukan secara "door to door" dengan mengenakan sarung tangan dan alat pelindung diri (APD). "Lalu kegiatan pendaftaran calon tidak harus dengan rombongan dan konvoi, pengundian dan pengumuman pasangan calon bisa dilakukan secara virtual," ujarnya.

Menurut dia, untuk kampanye pilkada tidak perlu dilakukan secara fisik namun bisa dilakukan dengan kampanye terbatas dalam ruangan dan menggunakan media termasuk "live streaming".

Tito mengatakan, untuk pemungutan suara, disarankan adanya penambahan Tempat Pemungutan Suara (TPS) dan khusus di daerah yang masuk zona merah pandemi COVID-19 harus menggunakan APD, masker, dan sarung tangan. (ais)

PENGHENTIAN LAYANAN SIM DAN STNK DIPERPANJANG HINGGA 29 JUNI

Jakarta-Polri memutuskan memperpanjang masa penutupan pelayanan Satuan Penyelenggara Administrasi (Satpas) SIM, STNK, dan BPKB. Hal itu berdasarkan Surat Telegram Kapolri Nomor 1473 tanggal 18 Mei 2020.

Kabagpenum Divisi Humas Polri Kombes Pol Ahmad Ramadhan mengatakan, masyarakat dapat mengurus administrasi di Satpas setelah tanggal 29 Juni 2020. Bila SIM, STNK, dan BPKB sudah habis masa berlakunya, akan dilakukan pengecualian tanpa dikenakan denda.

"Sampai dengan saat ini, pelayanan SIM, STNK, dan BPKB masih ditutup untuk publik selama pandemi COVID-19 sesuai ST Kapolri Nomor 1473 tanggal 18 Mei 2020, penutupan pelayanan dilanjutkan hingga 29 Juni 2020," kata Ahmad di Mabes Polri, Jakarta Selatan, Kamis (28/5).

Untuk diketahui, sebelumnya Polri memutuskan penghentian hanya sampai tanggal 29 Mei hari ini. Namun melihat perkembangan wabah corona di tanah air, pembukaan kembali layanan belum

bisa dilakukan.

Ahmad menuturkan, keputusan tersebut diambil dengan berbagai macam pertimbangan. Salah satunya tentang kondisi penyebaran virus corona. Meski begitu, saat ini Polri juga tengah mengkaji pelayanan Satpas saat new normal.

"Korlantas Polri masih melakukan pengkajian tentang pelayanan publik dalam penerbitan SIM, STNK, dan BPKB yang adaptif dengan konsep new normal dari pemerintah," ujar Ahmad.

Sebelumnya, Kepala Seksi SIM Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya Kopol Lalu Hedwin, melalui pesan singkat, mengatakan, pihaknya memberikan dispensasi bagi masyarakat yang ingin memperpanjang SIM yang masa berlaku habis pada 17 Maret hingga 29 Mei 2020. Ini dilakukan untuk mengurangi antrean di area Satpas demi mencegah penyebaran virus corona.

"Dispensasi berlaku untuk warga yang sehat dan termasuk suspect, positif corona, ODP (Orang dalam Pemantauan),



Penutupan pelayanan perpanjangan SIM & STNK diperpanjang hingga 29 Juni

dan PDP (Pasien dalam Pemantauan), yang sedang menjalani masa karantina, dapat memperpanjang setelah yang bersangkutan dinyatakan sehat," ujar Hedwin.

"Dispensasi proses perpanjangan SIM dapat dilakukan setelah tanggal 29 Juni atau menunggu informasi lebih lanjut," tegasnya. Jika di luar tenggat waktu di atas, maka pemilik SIM yang masa berlakunya habis wajib mengikuti serangkaian tes teori dan praktek lagi. Jelas dengan biaya yang berbeda pula.

Dengan begitu bagi pengendara yang SIM sudah mati masih boleh melakukan aktivitas tanpa ada rasa takut di tilang oleh polisi. (ist)

KASUS CORONA NAIK JADI 40 ORANG POSITIF, TUBAN SIAPKAN ANGGARAN RP 241 M

Tuban- Semakin hari jumlah kasus warga di Kabupaten Tuban yang dinyatakan positif terkena Covid-19 terus mengalami peningkatan. Sampai sekarang terdapat 40 orang warga yang dinyatakan positif corona. Pemkab Tuban pun telah menyiapkan anggaran Rp 241 miliar untuk menangani wabah ini.

Dana tersebut dibagi menjadi tiga pos penanganan, untuk kesehatan, dampak ekonomi dan jaring pengaman sosial. Wakil Bupati Tuban, Noor Nahar Hussein mengatakan, Pemkab Tuban mengalokasikan Rp 240.569.515.776 untuk penanganan dampak covid-19. Rinciannya dana tersebut dibagi untuk penanganan kesehatan Rp 137.485.286.677, dampak ekonomi Rp 43.583.059.802, dan jaring pengaman sosial Rp 59.501.169.297.

"Jadi yang kita siapkan untuk penanganan covid-19 jika dibulatkan Rp 241 miliar," ujarnya, Kamis (28/5). Pria yang juga sebagai Ketua DPC PKB Tuban itu menjelaskan, dana tersebut saat ini belum semuanya terserap namun masih digunakan secara bertahap.

Estimasi penggunaan dana hingga sekarang baru terserap sekitar kurang 20 persen dari nilai total, yaitu sekitar Rp 60 miliar. Ditambahkannya, dana yang disiapkan Pemkab tidak tergolong berlebih, namun masuk kategori cukup.

"Dana belum terserap semuanya, tapi memang sudah dialokasikan untuk penanganan covid-19," pungkasnya.

Sekadar diketahui per Selasa (26/5) data kumulatif positif covid-19 di Kabu-

paten Tuban sebanyak 40 orang. Rinciannya sebagai berikut, 34 masih dirawat berasal dari Kecamatan Tambakboyo 9, Tuban 5, Soko 5, Merakurak 3, Semanding 2, Plumpang 2, Jenu 2, Palang 2, Parengan, Senori, Kerek, dan Grabagan masing-masing 1 orang.

Untuk yang sembuh 4 orang yaitu dari Kecamatan Montong 2 orang, Jatirogo 1 dan Tuban 1. Sedangkan yang meninggal 2 orang dari Semanding dan Parengan saat berstatus PDP.

Sedangkan untuk PDP berjumlah 61 orang, tercatat 26 orang sembuh, 14 orang meninggal dunia dan 21 masih dalam pengawasan.

"Setelah ada penambahan dua puluh kasus konfirmasi positif Covid-19 secara kumulatif saat ini ada empat puluh orang yang terkonfirmasi positif covid-19 di Kabupaten Tuban," terang Endah Nurul Komariyati, selaku Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Tuban.

Endah menyatakan bahwa penambahan sebanyak 20 orang positif tersebut sebagian besar merupakan penambahan berdasarkan pelacakan berasal dari kluster pasar Bojonegoro. Selain dari pasar Bojonegoro, meraka yang positif merupakan pedagang di pasar Bongkaran Tuban dan juga cluster keluarga di wilayah Kecamatan Tambakboyo

"Dari hasil Tes Swab yang dikeluarkan oleh Institute of Tropical Disease Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya ada penambahan konfirmasi positif didominasi



Wakil Bupati Tuban, Noor Nahar Hussein

Cluster Pasar Banjarejo Bojonegoro, Cluster Pasar Bongkaran dan Cluster Tambakboyo," tambahnya.

Dari kluster pasar Banjarejo, Bojonegoro itu adalah tiga orang laki-laki dan dua perempuan asal Kecamatan Soko dan satu laki-laki asal Kecamatan Senori yang hasilnya positif. Untuk Pasar Bongkaran Pasar Baru Tuban terdapat satu perempuan asal Kecamatan Plumpang, satu perempuan asal Kecamatan Semanding dan satu perempuan asal Kecamatan Merakurak.

"Sedangkan dari Cluster Tambakboyo yaitu dua perempuan asal Kecamatan Jenu, satu perempuan asal Kecamatan Kerek dan satu bayi. Selain itu ada perempuan asal Plumpang masuk dalam Cluster pasar Babat, laki-laki asal Kecamatan Merakurak, perempuan asal Kecamatan Palang, perempuan asal Kecamatan Semanding, satu bayi dan dua laki-laki asal Kecamatan Tuban," paparnya. (ist)

BANSOS DILAPORKAN TUMPANG TINDIH, KOTA MADIUN LANGSUNG VERIFIKASI DATA

Madiun-Merespon adanya beberapa laporan terkait jenis bantuan sosial (bansos) Covid-19 yang tak tepat sasaran, Pemerintah Kota (Pemkot) Madiun langsung melakukan verifikasi data dengan lurah dan camat se-Kota Madiun.

"Walikota Madiun mengatakan, verifikasi dan validasi data ini menjadi perhatian khusus bagi pemerintah. Agar dikemudian hari, tidak ada lagi jenis bantuan yang timpang tindih. Baik yang diusulkan melalui lurah setempat ataupun yang berasal dari OPD terkait.

"Lurah, RT kita suruh kroscek lagi. Saat ini ada penerima cadangan yang belum dapat. Lha nanti yang mendapat tapi menolak, kita alihkan pada penerima bantuan cadangan ini," ungkap Walikota Madiun Madiun usai rapat, di GCIO Kota Madiun, Kamis (28/5).

Sebagai bukti atas keterbukaan informasi dalam proses pendataan penerima bantuan, Pemkot Madiun juga mengajak masyarakat untuk mengecek status bantuan



Walikota Madiun Madiun rapat koordinasi di GCIO Kota Madiun

mereka melalui laman <https://satudata.madiunkota.go.id/>.

Caranya, masyarakat tinggal memasukan nomor KK masing-masing. Setelah itu, halaman tersebut nantinya akan mengeluarkan notifikasi yang bertuliskan keterangan apakah nomor KK yang dicantumkan ada dalam list penerima bantuan atau tidak. "Prinsipnya semua masyarakat yang terdampak covid-19 dan yang membutuhkan harus kita bantu," tuturnya.

Walikota menegaskan jika setiap bulan Pemkot akan terus melakukan uji validasi data terhadap penerima bantuan Covid-19. Karena ia berharap bantuan tersebut benar-benar sampai ke orang yang layak mendapatkan bantuan.

"Dampak covid ini tidak hanya orang miskin saja yang merasakan, tapi orang kaya juga. Semua data terkait penerima ataupun usulan-usulan harus disinkronkan," ujarnya. (Sur)

PRA-SURVEY: KEINGINAN SEGERA MELANCONG SETELAH PANDEMI PERGI

Foto: Pexels/Riccardo Bresciani

Association of the Indonesian Tours & Travel Agencies (ASITA) menemukan orang-orang akan segera melakukan perjalanan dalam waktu 1 bulan setelah pandemi virus Corona (Covid-19) usai dalam pre-survey yang diadakannya.

Pre-survey yang diadakan oleh ASITA berupa polling yang diambil dari peserta Bincang Bisnis Asita pada 9 Mei 2020 yang diisi oleh 275 responden.

“Hal menarik dari quick survey ini adalah bahwa orang-orang akan segera melakukan perjalanan dalam waktu 1 bulan setelah pandemi ini usai dengan pilihan terbanyak adalah mengunjungi teman dan kerabat sebanyak 22,5 persen,” kata President of ASITA N. Rusmiati.

Kemudian, dalam pre-survey tersebut juga didapati bahwa orang-orang yang akan berwisata ke kota lain sebanyak 19,5 persen dan berwisata ke provinsi lain mencapai 18,7 persen.

Dia menuturkan perjalanan bisnis juga menjadi alasan orang untuk segera melakukan perjalanan, yakni sebanyak

16,9 persen. Adapun jumlah orang yang memilih untuk berwisata ke luar negeri setelah pandemi usai mencapai 13,9 persen.

Dalam pre-survey ini juga ditemukan bahwa pembatasan sosial berskala besar yang diterapkan selama hampir 2 bulan dan kampanye social distancing/physical distancing sangat melekat di benak responden.

Kondisi tersebut membuat 44,6 persen responden memilih untuk berwisata alam mengunjungi objek wisata alam seperti pantai, gunung, sungai, air terjun, atau desa wisata untuk melepaskan penat setelah lama berada di rumah.

Kemudian, wisata budaya menjadi pilihan responden berikutnya, yaitu 21 persen. Kuliner sebesar 14 persen, dan alasan lainnya seperti bisnis 6 persen, silaturahmi 5 persen, wisata adventure 4 persen, dan bermacam alasan lainnya 6 persen.

Pre-survei ini dilakukan oleh ASITA sebelum melakukan penelitian untuk mengetahui perubahan-perubahan



Foto : pexels/Guilherme Rossi

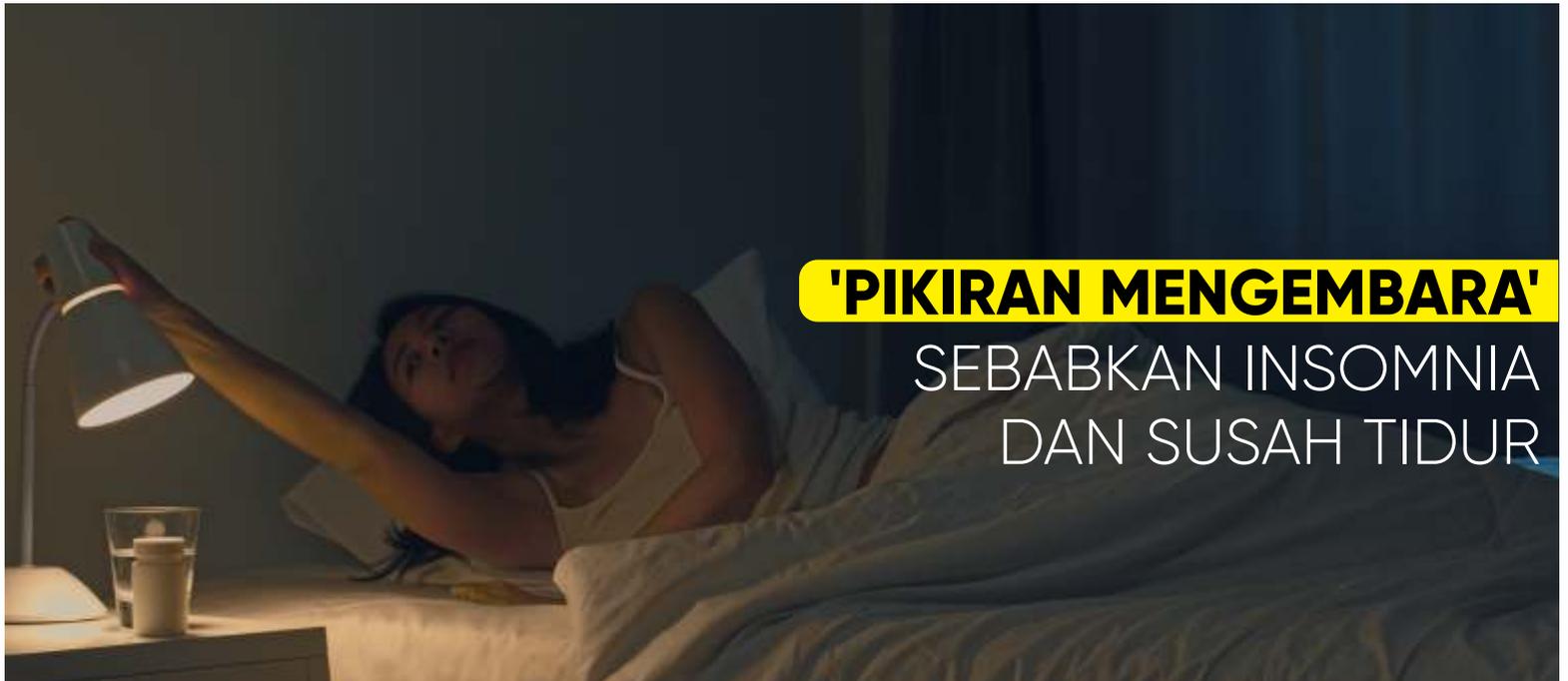


Foto : Pexels/Daria Shevtsova

yang terjadi pada pola traveller wisatawan nusantara dan asing setelah masa pandemi Covid-19.

Selain untuk mengetahui perubahan perilaku traveller setelah masa pandemi Covid-19, penelitian yang akan dilakukan oleh ASITA juga untuk mengetahui jenis wisata yang diminati oleh traveller, dan seberapa besar perhatian mereka terhadap protokol kesehatan dan keselamatan.

“Untuk wisatawan asing, penelitian ini berguna mengetahui tujuan mereka berkunjung setelah pandemic selesai dan apakah destinasi di Indonesia akan tetap menjadi pilihan mereka untuk kembali berkunjung atau tidak,” katanya, sebagaimana dikutip laman Bisnis (Ist).



'PIKIRAN MENGEMBARA'

SEBABKAN INSOMNIA DAN SUSAH TIDUR

Peneliti di Universitas California, di San Diego, Amerika Serikat mengatakan orang yang sulit tidur tampak berusaha lebih keras untuk fokus dalam sebuah tes ingatan

Hasil pemindaian otak dari penderita insomnia menunjukkan kinerja otak yang 'berbeda' dibandingkan dengan orang yang tidur lelap di malam hari.

Penemuan yang dipublikasikan dalam jurnal Sleep ini mengatakan, orang-orang dengan insomnia memang mengalami kesulitan tidur saat malam.

Namun kesulitan tidur itu juga memiliki konsekuensi di siang hari seperti misalnya, terlambat bereaksi dan terlambat untuk ingat sesuatu.

Penelitian membandingkan 25 orang yang mengalami insomnia dengan 25 orang yang tidak memiliki masalah tidur.

Pemindaian otak kemudian dilakukan saat mereka menjalani serangkaian tes ingatan yang menantang.

Salah satu peneliti, Sean Drummond, mengatakan: "Kami menemukan subjek insomnia tidak menghidupkan bagian

otak yang berhubungan dengan tes ingatan seperti yang seharusnya."

"Dan [sebaliknya, otak] tidak mematikan daerah yang memungkinkan 'pikiran mereka mengembara' yang tentu saja tidak relevan untuk tugas itu."

"Data ini membantu kami memahami bahwa orang dengan insomnia tidak hanya memiliki masalah tidur di malam hari tetapi otak mereka juga tidak berfungsi efisien sepanjang hari."

Seorang peneliti masalah tidur di Inggris, Neil Stanley, mengatakan kualitas tidur tiap grup yang diteliti ini sebetulnya mirip, walau satu grup mengaku memiliki masalah insomnia.

"Mungkin mereka mengamati perbedaan yang terjadi di malam hari, mungkin apa yang mempengaruhi kerja ingatan dan kemampuan untuk fokus juga menyebabkan insomnia."

Namun, tidak selamanya orang sulit tidur berarti insomnia. Terkadang susah tidur terjadi hanya karena suasana yang tidak kondusif. Contohnya masih ada cahaya lampu, kamar yang gerah, hingga

melihat ponsel atau televisi sebelum tidur. insomnia bisa terjadi karena dua penyebab:

Pertama, insomnia akut yang bisa terjadi hanya satu malam atau berminggu-minggu. Biasanya hal ini terkait dengan peristiwa yang menyebabkan stres akut seperti kematian orang terdekat.

Kedua, insomnia kronis. Masalah tidur yang lebih serius ini terjadi ketika Anda merasakan gangguan tidur setidaknya selama tiga malam setiap minggunya dan berlangsung selama tiga bulan.

Orang yang mengalami insomnia biasanya perlu waktu lebih dari 30 menit untuk terlelap dan bisa terbangun lebih dari 3 kali dalam semalam. Kondisi seperti itu berlangsung lebih dari 3 kali per pekan dan selama 3 minggu berturut-turut.

Apabila susah tidur malam hanya berlangsung sesaat, maka tidak ada yang perlu dikhawatirkan. Cukup ketahui penyebabnya dan berupayalah mengubahnya.

Nah, jika yang terjadi adalah susah tidur malam dalam jangka waktu lebih panjang, segera konsultasikan kepada pakarnya (Ist).





**PERSETERUAN
TWITTER DENGAN
TRUMP MEMASUKI
BABAK BARU**

Twitter memeriksa kebenaran fakta cuitan Presiden Amerika Serikat Donald Trump terkait kemungkinan manipulasi dalam pemungutan suara 2020 dan tuduhan pada mantan politisi Joe Scarborough atas kematian staf kongres Lori Klausutis.

Trump kemudian menuduh balik bahwa Twitter mencampuri urusan pemilu AS. Sengketa ini kembali mecuat setelah Twitter menambahkan tautan cek fakta di bawah cuitan-cuitan Trump untuk pertama kalinya.

Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump dikabarkan akan menandatangani surat perintah eksekutif terkait media sosial pada Kamis (28/05), kata Gedung Putih.

Detail perintah tersebut belum diketahui dan belum jelas apa langkah regulasi yang bisa diambil presiden AS, tanpa undang-undang baru yang hanya bisa disahkan di Kongres.

Pejabat Gedung Putih tidak memberi informasi lebih lanjut saat ditanyai oleh wartawan yang bepergian bersama Trump di Air Force One pada Rabu (27/05).

Sebelum menuju Florida dari

Washington untuk menyaksikan peluncuran pesawat SpaceX yang ditunda karena cuaca buruk, Trump kembali menuding Twitter dan media sosial lainnya bias tanpa memberikan bukti.

Trump juga terus mengkritik media sosial di akun Twitternya, dengan mengakhiri sebuah tweet dengan "Kini mereka akan menjadi benar-benar GILA. Tunggu!!!"

Pada Selasa (26/05) Trump bercuit, tanpa bukti apapun: "Sangat TIDAK MUNGKIN (TIDAK MUNGKIN!) pengiriman surat suara lewat pos tidak dipenuhi kecurangan."

Twitter pun menunjuk label peringatan di bawah tweet tersebut dan memberi tautan ke sebuah halaman yang mengatakan klaim Trump tersebut "tidak berdasar."

Pada Rabu (27/05) Trump mengancam akan "sangat mengatur" atau bahkan "menutup" platform media sosial.

Kepada 80 juta pengikutnya di Twitter, ia berkata bahwa Partai Republik merasa media sosial "benar-benar membungkam pendukung partai konservatif" dan ia tidak akan membiarkan ini

terjadi. Dalam tweet sebelumnya, ia mengatakan Twitter "benar-benar membungkam kebebasan berpendapat."

Presiden eksekutif Twitter Jack Dorsey merespon kritik atas kebijakan pemeriksaan fakta di platform tersebut dalam serangkaian tweet: "Kami akan terus menunjukkan informasi yang tidak benar atau bermasalah terkait pemilihan umum di seluruh dunia."

Trump menulis hal serupa di Facebook soal pengiriman surat suara lewat pos pada Selasa (26/05), namun tidak ada cek fakta di platform itu.

Dalam wawancara dengan saluran TV Fox News, Rabu (27/05), pimpinan Facebook Mark Zuckerberg mengatakan sensor di media sosial bukanlah "respon yang tepat" bagi pemerintah yang sudah khawatir soal sensor. Fox mengatakan wawancara penuh dengan Zuckerberg akan diputar Kamis.

Twitter telah memperketat kebijakan-kebijakannya dalam beberapa tahun terakhir, setelah dikritik bahwa respon perusahaan yang lambat meningkatkan jumlah akun palsu dan misinformasi di platform tersebut. (Ist).

CARA MENGAPLIKASIKAN BLUSH ON SESUAI BENTUK WAJAH



Belajar mengaplikasikan blush-on yang tepat itu penting. Sebab dengan pengaplikasian perona pipi yang tepat, bisa membuat pulasan makeup terlihat lebih sempurna sehingga wajah bisa tampil menarik.

Semu merah pada pipi bisa memberikan Anda kemilau sehat. Terutama pada wanita berwajah pucat atau kusam. Peachy atau rose pink bisa membuat wajah nampak lebih segar. Dengan blush on, tulang pipi nampak lebih tegas di wajah. Ini juga bisa menjadi ilusi yang membentuk wajah lebih tirus atau proporsional. Lumayan kan, tak harus mengubah wajah dengan operasi plastik.

Caranya sih kurang alami, tapi bila Anda

ingin penampilan yang segar alami, Anda perlu mencoba gaya 'no makeup' makeup. Di mana Anda tetap perlu pakai makeup. Rahasiannya ada pada makeup mata, bedak dan pipi. Salah satunya dengan menggunakan perona pipi.

Bila wajah Anda nampak segar, maka Anda akan terlihat lebih muda. So, pulaskan perona pipi saat wajah Anda membutuhkan agar penampilan kelihatan fresh. Jangan lupa senyum merekah agar semu

merah jambu itu membuat Anda kelihatan lebih ceria.

Trik untuk mengaplikasikan blush-on atau perona pipi yang tepat itu adalah mengaplikasikan blush-on sesuai dengan bentuk wajah. Beda bentuk wajah, maka beda juga teknik mengaplikasikannya. Mengutip Timesofindiaini cara mengaplikasikan blush-on sesuai dengan empat tipe bentuk wajah.



WAJAH BUNJAR

Jika memiliki wajah bulat, biasanya otomatis pipi juga lebih penuh atau tembam. Untuk mengangkat visual di wajah bundar, aplikasikan blush-on mulai dari di sepanjang tulang pipi dalam bentuk bersudut. Usahakan menjauhkan kedua jari dari hidung karena dapat membuat wajah malah terlihat lebih bulat.

WAJAH PANJANG

Untuk bentuk wajah ini, cara meng-aplikasikan blush-on yang tepat bisa dengan cara mengaplikasikannya di sepanjang tulang pipi. Aplikasikan perona pipi dari bagian tulang pipi, teruskan sampai ke bagian telinga. Kuncinya, hindari meng-highlight bagian dahi dan area dagu, karena dapat membuat wajah justru terlihat lebih panjang. (ist)

WAJAH OVAL

Bentuk wajah yang disebut-sebut sebagai bentuk wajah yang ideal. Sebab karena proporsinya yang pas, maka wajah berbentuk oval bisa dengan mudah mengaplikasikan blush-on di bagian tengah pipi. Lalu blending, baurkan blush-on di sekitar tengah sedikit ke atas untuk memperjelas dimensi bentuk tulang pipi.

WAJAH PERSEGI

Wajah persegi atau kotak hadir dengan garis rahang tegas dan kuat. Pemilik wajah persegi bisa menyeimbangkan dimensi visual wajahnya, dengan trik mengaplikasikan blush-on dalam garis lurus. Mulai dari bagian hidung hingga sisi samping. Ini akan membantu menghadirkan lebih banyak dimensi pada tulang pipi pada wajah.

Merindu Pintu (dari hal 1)

Menteri Agama Fachrul Razi menyampaikan pihaknya akan menerbitkan surat edaran terkait pembukaan kembali fungsi rumah ibadah jelang penerapan kebijakan new normal atau era hidup normal baru di tengah pandemi virus corona (Covid-19) usai Salat Jumat, (29/5) sore.

Hal itu ia utarakan saat bertemu dengan Tim Satgas Lawan Covid-19 DPR RI di Kantor Kementerian Agama, Jakarta, Kamis (28/5). "Rencana kami akan menerbitkannya [surat edaran] besok Jumat sore," kata Razi. Untuk diketahui, jumlah pasien positif Covid-19 bertambah 687 orang Kamis (28/5), sehingga total kini ada 24.538 terjangkit corona.

Razi beralasan pengumuman surat edaran itu dirilis Jumat sore agar masyarakat lebih mempersiapkan protokol kesehatan ketika salat Jumat digelar satu minggu kemudian. "Karena yang agak kompleks adalah mempersiapkan salat Jumat, sehingga kalau Jumat sore kami umumkan masih ada satu minggu untuk mempersiapkan pada Jumat berikutnya," kata dia.

Lebih lanjut, Razi menyatakan pihaknya sudah mempersiapkan protokol kesehatan Covid-19 di tiap-tiap tempat ibadah.

Ia mencontohkan nantinya di rumah ibadah akan diterapkan kewajiban para jemaah mengenakan masker, tak berlama-lama di rumah ibadah, anak-anak sementara waktu dilarang masuk ke rumah ibadah, hingga orang yang sakit tak diperbolehkan untuk memasuki rumah ibadah.

Tak hanya itu, Razi juga telah mempersiapkan tulisan-tulisan yang bisa ditempelkan di rumah ibadah terkait imbauan kepada jemaah untuk mematuhi protokol tersebut.

"Sebagai contoh ada tulisan 'Bapak ibu kurang sehat? Mohon jangan masuk rumah ibadah' atau ada tulisan lain, 'Anak-anak ibadah bagus, tapi sekarang sebaiknya tidak usah dulu' atau banyak lah silakan dikembangkan dan kami anjurkan dibuat," kata dia.

Tak hanya itu, Razi mengatakan pihaknya sedang menggodok aturan mengenai ceramah di rumah ibadah saat penerapan new normal. Ia menyatakan pemerintah memperbolehkan digelar

ceramah di rumah ibadah asalkan hanya dihadiri oleh 20 persen jemaah dari seluruh kapasitas rumah ibadah.

"Ya, ini memang debatable ya, itu menurut hasil diskusi kami. tapi belum matang juga, mungkin ada masukan lain sehingga kami sepakat," kata dia.

Pada kesempatan yang sama, Satgas Covid-19 DPR menyampaikan banyak kalangan masyarakat mempertanyakan kebijakan pemerintah yang tak kunjung membuka pembatasan rumah ibadah saat pembatasan di mal sudah dilonggarkan.

Anggota Satgas Covid-19 DPR RI Andre Rosiade bilang pemerintah akan melonggarkan pembatasan rumah ibadah secara serempak. Namun penerapan di setiap rumah ibadah ditentukan oleh pemerintah daerah.

"Jadi nanti izinnya masjid dibuka kalau tingkat provinsi diputuskan gubernur, kabupaten diputuskan bupati, sampai camat bisa memberikan izin," kata politikus Partai Gerindra itu.

Terpisah, Sekretaris Jenderal Majelis Ulama Indonesia (Sekjen MUI) Anwar Abbas mengatakan, jika PSBB akan direlaksasi dan orang sudah boleh berkumpul di mal, bandara, serta tempat umum lainnya, maka di masjid juga sudah bisa. Namun, masyarakat perlu menaati protokol kesehatan agar tidak terjadi penularan virus. Salah satunya soal menjaga jarak atau physical distancing. Dalam aturan tersebut, antar-orang harus menjaga jarak minimal 1 meter.

"Maka, ini tentu akan sangat menjadi masalah di masjid-masjid yang jemaahnya biasanya membeludak," katanya dalam keterangan tertulis.

Dia menyebutkan, saat salat Jumat, masjid-masjid biasanya tidak kuat menampung jemaah. Apalagi jika antar-jemaah nantinya diberi jarak 1 meter. Menurut Anwar, hal itu tidak mungkin dilakukan dan akan menyusahkan para jemaah.

"Oleh karena itu, saya akan menyampaikan kepada komisi fatwa untuk mempelajari kemungkinan pelaksanaan salat Jumat di tengah wabah Covid-19 ini," kata dia.

Penerapan salat Jumat dengan menjaga jarak tersebut, menurut dia, sangat penting dan perlu dikaji oleh komisi fatwa MUI agar umat dapat menyelenggarakan salat Jumat

nya dengan baik dan tenang. Sebab, tanpa prinsip physical distancing, akan membahayakan jemaah dan MUI tidak mau hal itu terjadi.

Anwar mengusulkan, jika salat Jumat akan tetap dilaksanakan, maka bisa dilakukan secara bergelombang untuk mengurangi kerumunan. Dia mencontohkan, salat dilakukan dalam tiga gelombang. Gelombang pertama pukul 12.00, gelombang kedua pukul 13.00, dan gelombang ketiga pukul 14.00.

Selain itu, bisa juga dengan cara memperbanyak tempat penyelenggaraan salat Jumat yang sifatnya sementara. Misalnya, dengan mengubah aula atau ruang pertemuan untuk tempat salat Jumat, sehingga jemaah bisa tertampung semua tanpa melanggar protokol kesehatan.

Pemda Siap, Tunggu SE

Pemerintah Daerah (Pemda) mengaku siap bila keputusan pembukaan rumah ibadah diambil. Seperti yang dikatakan Kantor Wilayah Kementerian Agama (Kanwil Kemenag) Provinsi Jawa Barat, pihaknya masih menunggu Surat Edaran Menteri Agama terkait aturan pembukaan rumah ibadah saat tatanan kehidupan normal baru atau new normal dimulai.

"Sampai saat ini Kakanwil Kemenag Jabar masih menunggu Surat Edaran dari Menteri Agama," kata Pelaksana Tugas Kepala Kanwil Kemenag Jabar Handiman Romdony dalam jumpa pers di Gedung Sate, Kamis (28/5).

Dony menuturkan, umat beragama di Indonesia merindukan melakukan ibadah di rumah peribatan. Karena itu, saat ini Kementerian Agama sedang menyiapkan aturan pembukaan rumah ibadah saat tatanan normal baru.

Hal senada juga disampaikan Pembimbing Masyarakat Agama Kristen Kanwil Kemenag Jabar Suryaminda Sirait. Menurut Minda, umat Kristen di Jabar tetap beribadah di rumah sebelum adanya surat edaran dari Menteri Agama terkait pembukaan rumah ibadah saat tatanan kehidupan normal baru.

"Kami sendiri jemaat kristen di Jawa Barat tetap melaksanakan ibadah di rumah sampai saat ini, sambil menunggu keputusan dari Menteri Agama," ucapnya. (ist,ims)

KAB. PASURUAN DIGELONTOR BIBIT PADI UNTUK 5.815 HEKTARE LAHAN

Pasuruan- Pemerintah pusat dipastikan menggenjot produksi padi untuk ketersediaan tanaman pangan, salah satunya di Kabupaten Pasuruan. Pemkab Pasuruan mendapatkan bantuan bibit padi untuk 5.815 hektare lahan pertanian

Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan Yetti Purwaningsih mengatakan, di tengah pandemi Covid-19, ketersediaan tanaman pangan utama seperti padi menjadi perhatian serius. "Karena menjadi kebutuhan, sehingga produksi padi menjadi perhatian utama. Karena itu, bantuan benih padi juga diberikan," ujarnya.

Yetti mengatakan, bantuan bibit ini sudah untuk 5.815 hektare lahan pertanian pada April-Mei ini dan untuk persiapan masa tanam. Per hektare dialokasikan 25 kilogram.

Apakah ada tambahan bibit padi pada musim tanam selanjutnya, Yetti mengatakan, masih menunggu informasi dari Pemerintah Pusat. Namun, dari data kuota awal tahun lalu, rencananya akan ada bantuan untuk 11.000 hektare lahan.

Bantuan bibit padi tahun ini meningkat



Menteri Syahrul Yasin Limpo saat panen raya padi di Nguling, Kab. Pasuruan Februari 2020

dibandingkan bantuan tahun lalu yang hanya untuk 1.000 hektare. Ini karena Kabupaten Pasuruan dilihat sebagai lumbung padi. Tahun ini Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan menargetkan bisa memproduksi 900.000 ton padi.

Dinas Pertanian optimistis target ini bisa tercapai. Terlebih, setelah melihat petani tetap menanam padi, serta adanya bantuan bibit padi dan ketersediaan pupuk. Diharapkan, bantuan bibit ini bisa memperingan biaya produksi bagi petani. "Harapannya, juga bisa meningkatkan hasil produksi padi tahun ini. Serta, bisa terus

meningkat dibandingkan tahun lalu," ujarnya.

Seperti diketahui, pada Februari lalu Menteri Syahrul Yasin Limpo tatkala kunjungi kegiatan panen raya padi dan percepatan serap gabah petani (Sergab) di wilayah Desa/Kecamatan Nguling, Kabupaten Pasuruan mengatakan Kabupaten Pasuruan masih menjadi salah satu lumbung padi di Jawa Timur.

"Intervensi, pompanisasi, dan mekanisasi di Kabupaten Pasuruan berarti sudah jalan. Tadinya tanah tadah hujan, satu tahun satu kali, sekarang malah bisa ditanami tiga kali sehari," ujarnya.

Bupati Irsyad menjelaskan, komoditas padi di Kabupaten Pasuruan merupakan utama. Di mana pada tahun 2019, luas panen mencapai 117.938 hektare dengan produksi mencapai 722.636 ton. Dari jumlah tersebut, masih didominasi padi lahan sawah dengan produksi mencapai 687.506 ton.

"Dibanding tahun 2018 terjadi penurunan produksi sebesar 4.200 ton. Alhamdulillah meningkat tajam di tahun 2019 lalu. Ini adalah hasil kerja keras kita semua, utamanya para petani," ungkap Gus Irsyad, panggilan karibnya. (adv)

SUKSES! VAKSIN CINA DIKABARKAN BENTUK ANTIBODI COVID-19 DALAM 14 HARI

Jakarta - Para ilmuwan di seluruh dunia tengah mengembangkan vaksin yang efektif untuk Covid-19. Berembus angin segar dari Cina, para peneliti menyatakan telah menemukan satu kandidat vaksin yang mampu memicu kekebalan orang dewasa hanya dalam 14 hari dan membantu memerangi infeksi virus corona.

Studi baru yang diterbitkan di jurnal Lancet tersebut menuliskan bahwa potensi vaksin Covid-19 aman, dapat ditoleransi dan efektif untuk respons kekebalan tubuh setelah diuji pada manusia. "Hasil ini adalah tolak ukur yang penting. Studi menunjukkan dosis tunggal dari vektor baru adenovirus tipe 5 COVID-19 (Ad5-nCoV) menghasilkan vaksin antibodi spesifik virus dan sel T dalam 14 hari," kata Wei Chen, seorang profesor dari Institut Bioteknologi Beijing di Beijing dalam sebuah pernyataan dikutip dari Medical Daily, Kamis (24/5).

Para peneliti mengatakan vaksin Ad5-nCoV adalah vaksin virus corona potensial pertama yang diuji pada manusia di tengah pandemi. Percobaan manusia baru-baru ini berfokus pada keamanan dan kemampuan dosis yang berbeda untuk menyebabkan respon kekebalan terhadap penyakit.

Dalam penelitian tersebut, peneliti merekrut 108 orang dewasa yang sehat, berusia antara 18 dan 60 tahun dan bebas virus corona untuk menerima vaksin di Wuhan, China. Tim kemudian membagi

peserta menjadi beberapa kelompok yang menerima injeksi intramuskular tunggal pada dosis rendah, dosis menengah atau dosistinggi.

Hasil menunjukkan bahwa semua tingkat dosis memicu respons kekebalan dalam bentuk antibodi yang mengikat setelah dua minggu vaksinasi. Setelah 28 hari, vaksin Ad5-nCoV tampak ditoleransi dengan baik pada semua dosis tanpa efek samping yang serius pada semua peserta.

Sebagian besar peserta juga menunjukkan peningkatan empat kali lipat pada antibodi hampir sebulan setelah menerima vaksin Covid-19 dan lebih dari setengahnya memiliki antibodi penetralisir terhadap penyakit.

Namun, para peneliti mencatat percobaan manusia pertama ini memiliki beberapa keterbatasan. Ini melibatkan ukuran sampel kecil dan mengikuti para peserta untuk waktu yang singkat. "Hasil ini harus ditafsirkan dengan hati-hati. Pengembangan vaksin Covid-19 belum pernah terjadi sebelumnya, dan kemampuan untuk memicu tanggapan kekebalan ini tidak selalu menunjukkan bahwa vaksin akan melindungi manusia dari Covid-19," pungkash Chen.

Vaksin Buatan RI di 2021

Sementara untuk vaksin buatan Indonesia, Lembaga Biologi Molekuler (LBM) Eijkman saat ini tengah mengembangkan vaksin untuk menangkal virus corona Covid-19.

Rencananya tahun depan vaksin itu sudah bisa dilakukan uji klinis.

Kepala LBM Eijkman Amin Soebandrio mengatakan pihaknya saat ini sedang mengembangkan recombinant protein vaccines. Pengembangan recombinant protein itu dibuat berdasarkan 7 genom SARS-CoV-2. Di mana ketujuh genom tersebut sudah dikirim ke Global Initiative on Sharing All Influenza Data (GISAIID).

"Kita sudah mulai dengan 7 whole genome sequence dari Eijkman dan 2 whole genome sequence dari Universitas Airlangga [Unair]. Dari sini kita bisa mempelajari struktur genom dari virus yang beredar di Indonesia agar bisa mendapatkan informasi bagian dari virus mana yang paling tepat untuk dijadikan vaksin," jelas Amin.

Dikatakan Amin, pihaknya tidak menemukan kendala yang berarti dari sisi teknologi. Namun, secara teknis dalam mengumpulkan datanya, Eijkman kesulitan untuk mendapatkan bahan penelitian yang diperlukan. "Secara teknologi tidak ada kendala. Tapi yang ada itu adalah permasalahan ketika kita harus mengimpor reagen, sedangkan sekarang transportasi juga dibatasi dan kita harus bersabar," jelas Amin. (ist)

